

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION*
BERBANTUAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA DI
SB KAMPUNG BARU MALAYSIA**

ARTIKEL

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana pendidikan Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

PUTRI ANNISA HASIBUAN

2102090221



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 07 Agustus 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

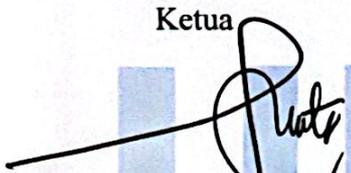
Nama Lengkap : Putri Annisa Hasibuan
NPM : 2102090221
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di SB Kampung Baru

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

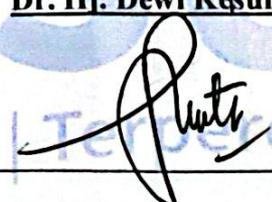

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

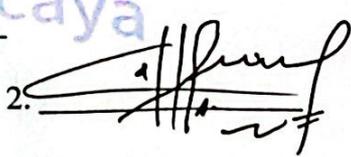
Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.
3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. 

3. 

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artikel ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Putri Annisa Hasibuan
NPM : 2102090221
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di SB Kampung Baru Malaysia
Sudah layak disidangkan.

Medan, 2 Juli 2025

Disetujui oleh:
Pembimbing



Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Putri Annisa Hasibuan
NPM : 2102090221
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di SB Kampung Baru Malaysia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di SB Kampung Baru Malaysia” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Putri Annisa Hasibuan
NPM: 2102090221

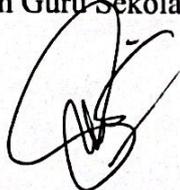


BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL

Nama Lengkap : Putri Annisa Hasibuan
NPM : 2102090221
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di SB Kampung Baru Malaysia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
07/02.2025	Menambahkan pendapat para ahli	
26/05.2025	Melengkapi dan memperjelas metode penelitian	
26/05.2025	Memperbaiki populasi dan sampel	
02/07.2025	Acc Ridang	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 2 Juli 2025
Dosen Pembimbing



Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Di SB Kampung Baru Malaysia**”. Adapun gelar Sarjana Pendidikan (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam Penulis ini menyadari dalam penyusunan proposal skripsi tidak akan terlesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta **M.Sabban Hasibuan** dan Ibunda **Asrina** yang telah membesarkan, berjuang, memotivasi, mendukung, menasehati, dan membuat peneliti tersenyum dengan perjuangannya sampai anakmu bisa berada dititik ini sampai gelar sarjana S-1 berkat doa dan dukungan orang tua tiada henti- hentinya bukanlah apa-apa ayah dan ibu terimah kasih banyak untuk pengorbanaan selama ini.

Dengan kesadaran penuh kerendahan hati penulis sampaikan bahwa skripsi ini akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan banyak terimah kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
6. Ibu **Indah Pratiwi S.Pd, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan saran dan motivasi dalam penyusunan proposal ini.
7. Adik kandung saya **Putri Aulia Hasibuan & Putri Assyifa Hasibuan** yang sudah mendukung dan mendoakan kakak tertua kalian ini.
8. Terimakasih kepada Teman Sahabat Preaty Sanjuari lubis, Siti Aisyah, Andriana, Khairiyah Nurhasanah dan Diana syafitri.
9. Dan yang terakhir kepada perempuan yang sederhana namun terkadang sangat sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis skripsi yaitu diri saya sendiri, Putri Annisa Hasibuan. Seorang anak pertama perempuan usia 21 tahun yang keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah hadir di dunia dan sudah bertahan sejauh ini melewati banyaknya rintangan hidup yang tidak tertebak adanya. Terima kasih telah memilih hidup dan merayakan dirimu sendiri sampai titik ini, walaupun seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum tercapai, namun terima kasih telah

menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Terima kasih Putri, kamu hebat bisa menyusun skripsi ini dengan baik, berbahagialah selalu dimanapun berada.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa proposal skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang. Peneliti berserah diri dan berdo'a kepada Allah SWT semoga proposal skripsi ini dapat berguna bagi kita semua.

Aamiin Ya
Robbal'alamiin.

Medan, 16 - Desember 2024

Putri Annisa Hasibuan
2102090221

[HOME](#) / [About the Journal](#)

About the Journal

JiIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

Adalah jurnal ilmiah yang berada dibawah naungan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Yapis Dompu, berdiri pada tahun 2018 dengan Nomor SK pendirian: **0005.26148854/JI.3.1/SK.ISSN/2018.02** dari LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia), perihal perolehan legalitas ISSN dengan nomor 2614-8854. Memperoleh Peringkat Akreditasi **SINTA 5 pada Tahun 2020, dan Sejak Tahun 2022 Memperoleh hasil Re-Akreditasi pada Peringkat 4,**

Sejak Tahun 2022 terbit 12 Kali dalam Setahun (Pada Masing-masing Bulan), Naskah yang masuk dievaluasi oleh penyunting ahli. Penyunting dapat mengubah tulisan sesuai dengan gaya selingkung JiIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan tanpa mengubah isinya.

Sertifikat Akreditasi:



[MAIN MENU](#)

[Author Guidelines](#)

Dony Kurniawan, Putu Artha Soma, Eli Karliani, Asep Ikbal

Tantangan

 DOI : <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8003>

 **DOWNLOAD**

 Abstract Views: **0** |  Downloaded: **0**

Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa di SB Kampung Baru Malaysia

Putri Annisa Hasibuan, Indah Pratiwi

5660-5665

 DOI : <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.7984>

 **DOWNLOAD**

 Abstract Views: **0** |  Downloaded: **0**

Pengembangan Modul Ajar Terintegrasi STEAM-PBL pada Materi Fluida Dinamis untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis

Dian Pertiwi Rasmi, Roiman Alexander Silitonga, Menza Hendri

5666-5674

 DOI : <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8005>

 **DOWNLOAD**

 Abstract Views: **0** |  Downloaded: **0**

Pengaruh Penerapan PjBL terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif di Mata Kuliah CAD



Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa di SB Kampung Baru Malaysia

Putri Annisa Hasibuan¹, Indah Pratiwi²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: putriannisahasibuan28@gmail.com, indahpratiwi@umsu.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-04-15 Revised: 2025-05-21 Published: 2025-06-02	This study analyzing the impact of the <i>Group Investigation</i> learning model supported by video media on student learning outcomes at SB Kampung Baru, Malaysia. This study uses a quantitative approach involving 17 fourth grade students as samples. The instrument used is multiple choice questions consisting of 17 items, to measure students' understanding and knowledge comprehensively. research results indicate that there is substantial improvement in student learning outcomes after implementing the model <i>Group Investigation</i> . The average pre-test score of students who were initially 72.54 increased to 85.69 in on the post-test which shows the effectiveness of the model learning used. The significance test (2-tailed) produces a of value 0.00, less than 0.05, (Ha) is accepted and (Ho) is rejected. These results support the argument that the application of the Group Investigation learning model accompanied by video media is not only effective in improving student learning outcomes, but also contributed to its formation a more interactive and collaborative learning atmosphere.
Keywords: <i>Learning Model;</i> <i>Group Investigation;</i> <i>Learning Outcomes;</i> <i>Science.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-04-15 Direvisi: 2025-05-21 Dipublikasi: 2025-06-02	Studi ini untuk menganalisis dampak dari model pembelajaran <i>Group Investigation</i> yang memanfaatkan media video untuk hasil belajar siswa di SB Kampung Baru, Malaysia. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 17 siswa kelas IV sebagai sampel. Instrumen yang diterapkan berbentuk soal pilihan ganda yang mencakup 20 item untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan siswa secara komprehensif. Hasil penelitian mengindikasikan adanya peningkatan yang substansial dalam hasil belajar siswa setelah pelaksanaan model <i>Group Investigation</i> . Rata-rata nilai pre-test siswa yang awalnya 72,54 meningkat menjadi 85,69 pada post-test, yang menunjukkan efektivitas model pembelajaran yang digunakan. Uji signifikansi (2-tailed) menghasilkan nilai 0,00, lebih kecil dari 0,05, (Ha) diterima dan (Ho) ditolak. Hasil ini mendukung argumen bahwa penerapan model pembelajaran <i>Group Investigation</i> yang disertai dengan media video tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga berkontribusi pada terbentuknya suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif.
Kata kunci: <i>Model Pembelajaran;</i> <i>Group Investigation;</i> <i>Hasil Belajar;</i> <i>IPA.</i>	

I. PENDAHULUAN

UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 mengungkapkan bahwa pendidikan dimaknai sebagai suatu upaya yang direncanakan dengan tujuan yang terstruktur guna mewujudkan suasana dan proses belajar mengajar yang menuntut partisipasi aktif siswa dalam upaya meningkatkan kapasitas diri atau mengoptimalkan bakat mereka (Aliyyah et al., 2021). Sehingga pendidikan merupakan suatu proses kemanusiaan yang menghubungkan individu terhubung satu dengan yang lainnya. Untuk itu, sangatlah penting bagi kita untuk menghargai hak asasi setiap individu. Siswa sebagai generasi penerus bukan hanya sekedar mesin yang dapat digunakan sesuka hati (Kesuma Ulfa, 2020). Berdasarkan Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1985, sasaran

dari pendidikan untuk meningkatkan intelektual masyarakat serta mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh mencakup ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, pengetahuan, kesehatan fisik dan mental, perilaku baik, kemandirian, kepribadian yang kokoh, serta tanggung jawab terhadap negara (Ulfah, 2021). Berdasarkan pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa menunjukkan bahwa pendidikan selain itu, tidak hanya terfokus akademis namun juga meliputi pengembangan karakter dan interaksi social, dan persiapan individu untuk berkontribusi dalam masyarakat.

Model pembelajaran adalah metode atau pendekatan yang diterapkan oleh pengajar untuk menyampaikan materi kepada siswa dan membantu proses belajar siswa. Berbagai macam

model ini memiliki ciri dan tujuan yang bervariasi, sehingga pemilihan model yang tepat sangat krusial untuk memperoleh hasil pembelajaran yang optimal dalam model pembelajaran mencakup berbagai strategi yang dipilih oleh pengajaran untuk mencapai sasaran tertentu di dalam kelas berdasarkan kurikulum yang diajarkan. Menurut (Ritonga et al., 2024) Group Investigation (GI) merupakan metode pembelajaran yang berfokus pada kerja sama serta memotivasi siswa agar lebih aktif berkontribusi dan terlibat dalam memperdalam pemahaman dan sikap mereka terhadap sejarahnya, sejalan dengan masing-masing individual.

Hal ini memberikan kesempatan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Menurut chandra dalam (Jasmine, 2014) ada tiga tujuan utama dalam model *Group Investigation*, yaitu: 1) Siswa dibantu dalam melakukan analisis dan penyelidikan topik secara terstruktur. 2) Siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari hasil penyelidikan mereka. 3) *Group Investigation* membantu siswa mengembangkan kemampuan bekerja sama dalam menyelesaikan tantangan.

Diera sekarang kurikulum Sejak Indonesia mencapai kemerdekaan, sektor pendidikan, telah terjadi berbagai perubahan dan penyempurnaan kebijakan kurikulum, salah satunya adalah Kurikulum 2013 adalah wujud nyata nyata dan perwujudan dari prinsip dasar perbaikan dalam pengembangan kurikulum. yang hasilnya diperoleh dari penelitian, penilaian, umpan balik, tanggapan, perkiraan, serta berbagai hambatan. Kurikulum 2013 menggabungkan tiga aspek utama kompetensi, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam capaian hasil belajar (Nurholis et al., 2022).

Menurut sumadi dalam (Marzuki & Silvia, 2023) Hasil belajar pada dasarnya adalah kompetensi, termasuk keahlian dan tingkah laku baru yang diperoleh serta latihan dan pengalaman. karena hasil ini juga mencakup perubahan psikomotorik, maka hasil belajar dapat diartikan sebagai kompetensi siswa termasuk mencerminkan pengetahuan, sikap, dan kemampuan yang didapat dari proses pembelajaran.

Menurut Fowler dalam (Wahyuni, 2020) menyatakan bahwa IPA merupakan bidang studi yang mempelajari peristiwa alam serta aspek fisik yang terorganisir disusun dalam sebuah sistem memiliki keterkaitan dalam memberikan penjelasan terhubung saling berinteraksi akhirnya membentuk suatu

kesatuan yang utuh. Secara umum, ini merupakan kumpulan dari hasil pengamatan dan eksperimen. Sehingga memiliki tujuan Depdiknas dalam (Roulina, 2021) menyatakan bahwa Pembelajaran Sains memiliki tujuan khusus untuk mempersiapkan siswa dengan pengetahuan, pemahaman, pengetahuan, pemahaman, keterampilan lain yang dibutuhkan untuk pendidikan yang lebih lanjut serta tingkat pemahaman yang lebih tinggi. Keterampilan lain yang dibutuhkan untuk pendidikan yang lebih tinggi disertai dengan peningkatan pemahaman yang lebih komprehensif.

Berdasarkan kajian yang telah dilaksanakan di SB Kampung Bharu Malaysia menunjukkan bahwa guru hanya menggunakan model pembelajaran pada pelajaran tertentu saja sehingga keaktifan siswa dalam aktivitas pembelajaran. Menurut (Wicaksono et al., 2017) Model pembelajaran *Group Investigation* adalah suatu pendekatan yang mewajibkan peserta didik untuk memanfaatkan sumber informasi yang ada untuk secara mandiri menemukan informasi tentang materi yang mereka pelajari serta untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam kegiatan pembelajaran. melalui pendekatan ini, Siswa diberi peluang untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran serta menelusuri informasi yang sesuai, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi lebih mendalam.

Untuk menilai pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa, digunakan metode kuantitatif dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Pendekatan ini dinilai tepat karena mampu menyajikan informasi yang objektif dan dapat diukur data yang bersifat objektif dan dapat dianalisis secara statistik. Instrumen yang digunakan berupa butir soal pilihan ganda yang telah divalidasi terlebih dahulu dan pengujian hipotesis sebelumnya. Data dikumpulkan melalui pelaksanaan pre-test dan post-test dilakukan, lalu dianalisis dengan uji-t guna mengetahui adanya perbedaan signifikan pada hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model *Group Investigation*. Dengan pendekatan kuantitatif ini, Temuan penelitian ini diharapkan mampu menyajikan penjelasan yang mendalam dan sistematis mengenai efektivitas model pembelajaran terhadap peningkatan capaian belajar siswa.

II. METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode kuantitatif yang melibatkan populasi sebanyak 17 siswa kelas IV

di SB Kampung Bharu, Malaysia, sebagai populasi sekaligus sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui dari total 20 soal pilihan ganda, sebanyak 17 soal digunakan dalam pelaksanaan pretest dan post-test untuk mengukur keberhasilan belajar siswa pasca penerapan model *Group Investigation*.

Prosedur penelitian dimulai dengan pemilihan sampel melalui teknik purposive sampling, di mana seluruh siswa kelas IV dipilih karena dianggap telah disesuaikan dengan kriteria yang relevan terhadap tujuan penelitian. Instrumen tes yang dipakai telah melalui tahap validasi untuk menjamin bahwa soal-soal tersebut dapat menilai hasil belajar siswa secara tepat.

Metode analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pengujian validitas, serta melalui uji-t dapat dianalisis apakah perbedaan antara nilai pretest dan post-test. Melalui pendekatan ini, Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas model pembelajaran *Group Investigation*, serta kontribusinya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Studi ini mengungkapkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* didukung oleh pemanfaatan media video, hal ini dapat memberikan dampak signifikan untuk mendorong peningkatan hasil belajar siswa. Kondisi ini mungkin disebabkan oleh efektivitas model ini berpartisipasi dalam mendorong partisipasi siswa aktif dalam pembelajaran. Video pembelajaran memberikan rangsangan visual yang memudahkan siswa dalam memahami konsep sementara kerja kelompok memperkuat pemahaman mereka melalui diskusi dan kolaborasi. Siswa yang belajar menggunakan model *Group Investigation* lebih terbiasa memecahkan masalah secara mandiri dan bekerja dalam tim, yang dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan analisis mereka.

Media video, di sisi lain, memungkinkan siswa untuk melihat ilustrasi nyata dari materi yang dipelajari, sehingga mempermudah mereka dalam mempelajari teori dengan praktik. Berdasarkan penjelasan tentang penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran untuk menunjang peningkatan capaian belajar siswa di SB Kampung Bharu Malaysia. Ada beberapa jenis uji statistik yang diterapkan untuk

menganalisis data penelitian dan menguji hipotesis. Uji-uji ini bertujuan untuk memastikan keabsahan dan kekuatan temuan penelitian. Berikut adalah beberapa uji yang relevan pada penelitian ini.

1. Data Pre-test dan Post-test

Hasil pre-test merupakan penilaian yang diterapkan sebelumnya pelaksanaan kegiatan pendidikan untuk menilai kemampuan awal siswa. Pretest dilakukan untuk mengidentifikasi pemahaman siswa tentang materi yang akan disajikan. Sementara itu post-test adalah tes yang dilaksanakan setelah materi diajarkan untuk mengevaluasi dan memahami seberapa baik siswa memahami materi yang telah diajarkan.

Tabel 1. Nilai Pre-Test dan Post-Test

Data	Jumlah siswa	Min	Max	Total
Pre-test	10 siswa	30	65	50
Post-test	7 siswa	75	95	85

Data pada tabel 1.1 memperlihatkan bahwa nilai pre-test menunjukkan rentang yang cukup rendah dengan nilai minimum mencapai 30, nilai maksimum 65, dan rata-ratanya tercatat 50, sementara nilai post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan nilai minimum 75 maksimum adalah 95 dan rata-ratanya 85. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan nilai tersebut memiliki dampak besar terhadap pencapaian hasil belajar di kelas IV SB kampung Bharu Malaysia.

2. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menilai keefektifan instrumen seperti kuesioner atau tes dalam mengukur variabel yang dimaksud. Validitas menunjukkan tingkat ketepatan dan kesesuaian instrumen dalam merepresentasikan objek penelitian.

Tabel 2. Data Uji Validitas

Soal	Rhitung	Rtabel	Penjelasan
1	0,698	0,482	Valid
2	0,677	0,482	Valid
3	0,630	0,482	Valid
4	0,654	0,482	Valid
5	0,677	0,482	Valid
6	0,581	0,482	Valid
7	0,698	0,482	Valid
8	0,677	0,482	Valid
9	0,593	0,482	Valid
10	0,531	0,482	Valid
11	0,698	0,482	Valid

12	0,654	0,482	Valid
13	0,514	0,482	Valid
14	0,531	0,482	Valid
15	0,581	0,482	Valid
16.	0,513	0,482	Valid
17.	0,526	0,482	Valid
18.	0,276	0,482	Tidak Valid
19.	0,228	0,482	Tidak Valid
20.	0,434	0,482	Tidak Valid

Dari jumlah 20 soal dari hasil pemberian instrumen kepada responden, terdapat tiga butir soal yang tidak memenuhi syarat validitas. Proses pengujian validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 24 untuk menilai kelayakan masing-masing item soal, dengan hasil berupa nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,482). Berdasarkan hasil analisis, sebanyak 17 soal memenuhi standar validitas dan layak diterapkan sebagai instrumen evaluasi dalam penelitian kepada peserta didik.

3. Uji Hipotesis

Studi ini menerapkan uji T yaitu *Paired Sample Test* bertujuan untuk mengetahui nilai signifikansi (2-tailed). Jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05, (H_a) diterima, dan (H_0) ditolak. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Uji Paired Sample Tes									
Uji sampel berpasangan									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretes - Posttest	35,05882	8,89150	2,15651	39,63041	30,48723	16,257	16	.000

Berdasarkan tabel 4.1 nilai signifikan pengujian hipotesis(2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara variabel pertama dan variabel kedua adalah signifikan. Ini mengidentifikasi adanya pengaruh penting dari perlakuan yang berbeda diterapkan pada setiap variabel tersebut.

B. Pembahasan

Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Group Investigation* yang disertai dengan media pembelajaran video

berkontribusi positif terhadap peningkatan dalam pencapaian belajar siswa menunjukkan bahwa mereka yang dibimbing dengan model pembelajaran ini memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang belajar menggunakan metode konvensional.

Model *Group Investigation* mengajak siswa untuk turut serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran lewat diskusi kelompok penyelidikan mandiri, dan presentasi hasil. Aktivitas ini menuntut siswa untuk lebih memahami materi, bukan hanya menghafal, secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Di samping itu, penggunaan media video pembelajaran berperan sebagai alat bantu visual yang efektif dalam menjelaskan konsep-konsep materi yang diajarkan. Video yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan perhatian siswa membangkitkan motivasi belajar, serta memudahkan mereka untuk memahami materi dengan lebih cepat dan mendalam.

Dari hasil observasi selama pembelajaran, peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan model *Group Investigation* yang didukung oleh video terlihat lebih antusias, lebih proaktif selama diskusi, siswa menjadi lebih percaya diri dalam mempresentasikan hasil investigasi mereka. Kondisi ini tidak sama dengan siswa di kelompok konvensional yang sering kali lebih pasif dan hanya menerima materi dari guru.

Berdasarkan teori menurut Kartini dalam (Mbewa et al., 2024) Model pembelajaran *Group Investigation* merupakan suatu pendekatan dalam berbasis kolaborasi, yang menyekankan peran saktif iswa dalam proses belajar sehingga berpartisipasi dan melakukan aktivitas untuk menemukan materi pelajaran yang akan dipelajari, siswa dapat merujuk pada beragam sumber, termasuk buku pelajaran atau menjelajahi informasi di internet. Dalam proses ini, siswa berpartisipasi secara aktif dalam metode belajar melalui investigasi.

Peneliti ini menurut penelitian (Thalib et al., 2022) berjudul Dampak pembelajaran *Group Investigation* yang dikombinasikan dengan media pembelajaran diterapkan guna mengevaluasi pencapaian studi ini meneliti pencapaian hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Inpres 1 Dongle dilakukan menggunakan metode pre-test dan post-test dengan partisipasi 15 siswa sebagai subjek penelitian menunjukkan peningkatan partisipasi aktif, keterampilan sosial, dan

kemampuan berpikir analitis siswa. Namun, kekurangannya termasuk kebutuhan waktu lebih lama, keterbatasan fasilitas, dan ketergantungan pada kemampuan guru

Penelitian (Debiyanto Sutardi et al., 2021) menunjukkan bahwa model *Group Investigation* dengan praktik sederhana berkontribusi secara positif terhadap pencapaian hasil pembelajaran siswa kelas V di SDN 3 Cibalong. Kelebihannya meliputi peningkatan pemahaman konsep, keterampilan sosial, dan motivasi belajar, sementara kekurangannya mencakup kesulitan pengelolaan kelas, ketergantungan pada media konkret, dan keterbatasan kemampuan guru.

Penelitian ini membuktikan bahwa Pelaksanaan model *Group Investigation* yang memanfaatkan video sebagai alat bantu pembelajaran yang difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa. Fakta ini mengimplikasikan pentingnya integrasi teknologi dan metode kolaboratif dalam pembelajaran. Sekolah perlu menyediakan fasilitas multimedia guna menunjang proses pembelajaran yang lebih interaktif. Penelitian ini juga membuka peluang pengembangan kurikulum inovatif dengan memanfaatkan teknologi, serta memberikan ruang untuk penelitian selanjutnya pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan lain.

Penelitian ini memiliki beberapa batasan. Pertama, jumlah sampel yang terbatas hanya pada satu sekolah membuat hasil penelitian belum dapat diterapkan secara umum. Kedua, keterbatasan fasilitas, seperti perangkat teknologi dan waktu pembelajaran yang terbatas, memengaruhi efektivitas penerapan model. Ketiga, variasi keterampilan guru dan tingkat partisipasi siswa dalam diskusi juga berperan dalam memengaruhi hasil penelitian.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Temuan studi yang mengimplementasikan model *Group Investigation* dengan bantuan media video pembelajaran memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SB Kampung Bharu, Malaysia. Pendekatan ini memberi peluang agar siswa mampu terlibat secara aktif selama proses pembelajaran melalui kegiatan diskusi. Media video pembelajaran turut membantu mendukung keterlibatan siswa dalam menguasai materi dengan metode yang lebih

nyata, menarik, dan interaktif, sehingga memperkuat keterhubungan antara konsep abstrak dan penerapan nyata.

Model pembelajaran *Group Investigation* yang mengintegrasikan media video terbukti mampu meningkatkan pencapaian akademik siswa serta mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran. Metode ini berhasil menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik dan bermakna, sehingga memungkinkan siswa untuk lebih mudah menangkap materi secara mendalam serta meraih prestasi belajar yang lebih optimal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak sekadar memperdalam pemahaman siswa, melainkan juga membantu meningkatkan prestasi belajar mereka serta mendorong keaktifan dan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran secara menyeluruh.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar guru mengimplementasikan model pembelajaran *Group Investigation* yang didukung oleh media video selama kegiatan pembelajaran yang dirancang guna mengoptimalkan hasil belajar siswa. Sekolah juga perlu menyediakan fasilitas pendukung yang memadai, seperti perangkat multimedia dan akses terhadap sumber video pembelajaran berkualitas, guna mendukung kelancaran proses pembelajaran yang interaktif dan efektif.

Selain itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar mengembangkan studi ini dengan menguji efektivitas model *Group Investigation* berbantuan media lain, seperti animasi, simulasi digital, atau aplikasi pembelajaran interaktif. Penelitian juga dapat diarahkan pada mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda, dengan tujuan memperluas cakupan, mengoptimalkan penerapan, serta meningkatkan efektivitas model pembelajaran ini dalam berbagai konteks pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

Aliyyah, R. R., Amini, A., Subasman, I., Herawati, E., & Febiantina, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 54–70. <https://ojs.unida.ac.id/JSJ/article/view/4034/2813>

- Debiyanto Sutardi, S., Hendrawan, B., & Pratiwi, A. S. (2021). Pengaruh Model Group Investigation Berbantuan Praktikum Sederhana Terhadap Prestasi Belajar Siswa Materi Suhu Dan Kalor Di Kelas V Sd. *Cendekiawan*, 3(2), 92–105. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v3i2.221>
- Jasmine, K. (2014). no Title No Title No Title. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 13–41.
- Kesuma Ulfa, H. T. (2020). Implementasi Tujuan Pendidikan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Mts Patra Mandiri Plaju Kota Palembang. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 146–180.
- Marzuki, & Silvia, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas XI IPS 1 di SMA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20643–20651.
- Mbewa, W., Cua, M. M., Tinggi, S., Atma, P., & Ende, R. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bahasa SMAK Negeri Ende pencapaian prestasi belajar siswa , menjadi peran utama dalam menjalankan Pradina et al ., (2021) bahwa setiap anak mempunyai. *VIII(2)*, 60–73. <https://doi.org/10.53949/arjpk.v8i2.18>
- Nurholis, D., Khodijah, N., & Suryana, E. (2022). Analisis Kebijakan Kurikulum 2013. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(1), 98–114.
- Ritonga, S., Amri, Qorina, A., Fadhil, M., Chalillah, Y., & Wahyudi. (2024). Metode Pembelajaran Group Investigation Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Communnity Development Journal*, 5(3), 4330–4337.
- Roulina, P. E. (2021). Pengembangan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2),170. <https://doi.org/10.24114/esjpgs.d.v11i2.28865>
- Thalib, A., Mustafa, K., & Reski, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation (Gi) Berbantuan Media Konkrit Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Inpres 1 Donggulu. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(2), 134. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i2.156>
- Ulfah, K. (2021). Pendidikan Agama Islam kepada Anak Jalanan. *Iain Kudus*, 2(8), 15–17.
- Wahyuni, R. A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Predict, Discuss, Explain, Observe, Discuss, Explain (PDEODE). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020*, 2, 477–486.
- Wicaksono, B., Sagita, L., & Nugroho, W. (2017). Model Pembelajaran Group Investigation (Gi) Dan Think Pair Share (Tps) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Aksioma*, 8(2), 1. <https://doi.org/10.26877/aks.v8i2.1876> Anak Jalanan. *Iain Kudus*, 2(8), 15–17.

TANDA TERIMA NASKAH (*MANUSCRIPT*) / LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)

Nomor: 491/EP-JiIP/0525

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fathirma'ruf, M. Kom.**
NIDN : 0828088902
Jabatan : Ketua Penyunting JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)
Institusi/Instansi : STKIP Yapis Dompus

Menyatakan bahwa naskah/artikel yang bersangkutan dibawah ini:

Nama Penulis : **Putri Annisa Hasibuan*1, Indah Pratiwi²**
Email : putriannisahasibuan28@gmail.com
Institusi/Instansi : ^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Telah melewati proses *review* dan dinyatakan **DITERIMA** untuk **DITERBITKAN** pada JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan STKIP Yapis Dompus dengan informasi Penerbitan sebagai berikut:

Judul Artikel : *Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di SB Kampung Bharu Malaysia*
Isu : Volume 8, Nomor 6
Waktu Terbit : Juni 2025

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Dompus, 04 Mei 2025
(JiIP) Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan
STKIP Yapis Dompus
Ketua Penyunting,


Fathirma'ruf, M. Kom.
NIDN. 0828088902

LEMBAR PENILAIAN ARTIKEL ILMIAH (PEER REVIEW)

Judul Artikel: **Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di SB Kampung Bharu Malaysia**

Hasil Penilaian Artikel

Komponen Penilaian	Penilaian Reviewer 1	Penilaian Reviewer 2
Kelengkapan unsur Artikel Ilmiah (10%)	10	10
Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	24	24
Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan Metodologi (30%)	24	25
Kelengkapan unsur dan kualitas Pembahasan (30%)	24	24
Nilai Total	82	83
Nilai Akhir Artikel	83,0	

Status Artikel

- Diterima Tanpa Revisi, **Diterima dengan Revisi Minor**, Diterima dengan Revisi Mayor, Ditolak

(JIIP) Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan
Reviewer 1,

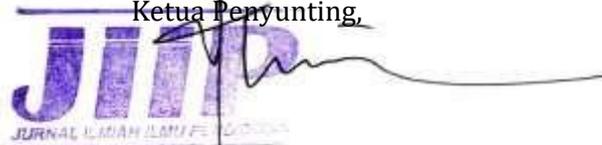
Muhlisin Rasuki

(JIIP) Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan
Reviewer 2

Asmedy

Dompu, 04 Mei 2025

(JIIP) Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan
Ketua Penyunting,



Fathirma'ruf, M. Kom.

NIDN. 0828088902

Workflow Publication

Submission Review Copyediting Production

Round 1

Round 1 Status
Submission accepted.

Notifications

[JIP] Editor Decision	2025-06-02 12:30 PM
[JIP] Editor Decision	2025-06-02 12:30 PM

Reviewer's Attachments [Search](#)

No Files

Revisions [Search](#) [Upload File](#)

5094-1 Article Text, 5660-5665.doc	June 2, 2025	Article Text
------------------------------------	--------------	--------------

Review Discussions [Add discussion](#)

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
Peer Review	admin 2025-05-22 04:23 PM	annisa 2025-05-26 11:25 PM	1	<input type="checkbox"/>



Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di SB Kampung Baru Malaysia

Putri Annisa Hasibuan¹, Indah Pratiwi²,

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

E-mail: putriannisahasibuan28@gmail.com, indahpratiwi@umsu.ac.id

Article Info

Article History

Received:
Revised:
Published:

Keywords:

Learning Model, group investigation, Learning Outcomes, Science.

Abstract

This study analyzing the impact of the *Group Investigation* learning model supported by video media on student learning outcomes at SB Kampung Baru, Malaysia. This study uses a quantitative approach involving 17 fourth grade students as samples. The instrument used is multiple choice questions consisting of 17 items, to measure students' understanding and knowledge comprehensively. research results indicate that there is substantial improvement in student learning outcomes after implementing the model *Group Investigation*. The average pre-test score of students who were initially 72.54 increased to 85.69 in on the post-test which shows the effectiveness of the model learning used. The significance test (2-tailed) produces a of value 0.00, less than 0.05, (H_a) is accepted and (H_0) is rejected. These results support the argument that the application of the *Group Investigation* learning model accompanied by video media is not only effective in improving student learning outcomes, but also contributed to its formation a more interactive and collaborative learning atmosphere.

Artikel Info

Sejarah Artikel

Diterima:
Direvisi:
Dipublikasi:

Kata kunci:

Model Pembelajaran, group investigation, Hasil Belajar, IPA

Abstrak

Studi ini untuk menganalisis dampak dari model pembelajaran *Group Investigation* yang memanfaatkan media video untuk hasil belajar siswa di SB Kampung Baru, Malaysia. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 17 siswa kelas IV sebagai sampel. Instrumen yang diterapkan berbentuk soal pilihan ganda yang mencakup 17 item yang valid, untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan siswa secara komprehensif. Hasil penelitian mengindikasikan adanya peningkatan yang substansial dalam hasil belajar siswa setelah pelaksanaan model *Group Investigation*. Rata-rata nilai pre-test siswa yang awalnya 72,54 meningkat menjadi 85,69 pada post-test, yang menunjukkan efektivitas model pembelajaran yang digunakan. Uji signifikansi (2-tailed) menghasilkan nilai 0,00, lebih kecil dari 0,05, (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Hasil ini mendukung argumen bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation* yang disertai dengan media video tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga berkontribusi pada terbentuknya suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif.

I. PENDAHULUAN

UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 mengungkapkan bahwa pendidikan dimaksudkan sebagai suatu upaya yang direncanakan dengan tujuan yang terstruktur guna mewujudkan suasana dan proses belajar mengajar yang menuntut partisipasi aktif siswa dalam upaya meningkatkan kapasitas diri atau mengoptimalkan bakat mereka (Aliyyah et al., 2021). Sehingga pendidikan merupakan suatu proses kemanusiaan yang menghubungkan individu terhubung satu dengan yang lainnya. untuk itu, sangatlah penting bagi kita untuk menghargai hak asasi setiap individu. Siswa sebagai generasi penerus bukan hanya sekedar mesin yang dapat digunakan sesuka hati (Kesuma Ulfa, 2020). Berdasarkan Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1985, sasaran dari pendidikan untuk meningkatkan

intelektual masyarakat serta mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh mencakup ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, pengetahuan, kesehatan fisik dan mental, perilaku baik, kemandirian, kepribadian yang kokoh, serta tanggung jawab terhadap negara (Ulfa, 2021). Berdasarkan pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa menunjukkan bahwa pendidikan selain itu, tidak hanya terfokus akademis namun juga meliputi pengembangan karakter dan interaksi social, dan persiapan individu untuk berkontribusi dalam masyarakat.

Model pembelajaran adalah metode atau pendekatan yang diterapkan oleh pengajar untuk menyampaikan materi kepada siswa dan membantu proses belajar siswa. Berbagai macam model ini memiliki ciri dan tujuan yang bervariasi, sehingga

pemilihan model yang tepat sangat krusial untuk memperoleh hasil pembelajaran yang optimal dalam model pembelajaran mencakup berbagai strategi yang dipilih oleh pengajaran untuk mencapai sasaran tertentu di dalam kelas berdasarkan kurikulum yang diajarkan. Menurut (Ritonga et al., 2024) *Group Investigation* (GI) merupakan metode pembelajaran yang berfokus pada kerja sama serta memotivasi siswa agar lebih aktif berkontribusi dan terlibat dalam memperdalam pemahaman dan sikap mereka terhadap sejarahnya, sejalan dengan masing-masing individual.

Hal ini memberikan kesempatan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Menurut chandra dalam (Jasmine, 2014) ada tiga tujuan utama dalam model *Group Investigation*, yaitu: 1) Siswa dibantu dalam melakukan analisis dan penyelidikan topik secara terstruktur. 2) Siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari hasil penyelidikan mereka. 3) *Group Investigation* membantu siswa mengembangkan kemampuan bekerja sama dalam menyelesaikan tantangan.

Diera sekarang kurikulum Sejak Indonesia mencapai kemerdekaan, sektor pendidikan, telah terjadi berbagai perubahan dan penyempurnaan kebijakan kurikulum, salah satunya adalah Kurikulum 2013 adalah wujud nyata nyata dan perwujudan dari prinsip dasar perbaikan dalam pengembangan kurikulum, yang hasilnya diperoleh dari penelitian, penilaian, umpan balik, tanggapan, perkiraan, serta berbagai hambatan. Kurikulum 2013 menggabungkan tiga aspek utama kompetensi, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam capaian hasil belajar. (Nurholis et al., 2022).

Menurut sumadi dalam (Marzuki & Silvia, 2023) Hasil belajar pada dasarnya adalah kompetensi, termasuk keahlian dan tingkah laku baru yang diperoleh serta latihan dan pengalaman. karena hasil ini juga mencakup perubahan psikomotorik, maka hasil belajar dapat diartikan sebagai kompetensi siswa termasuk mencerminkan pengetahuan, sikap, dan kemampuan yang didapat dari proses pembelajaran.

Menurut Powler dalam (Wahyuni, 2020) menyatakan bahwa IPA merupakan bidang studi yang mempelajari peristiwa alam serta aspek fisik yang terorganisir disusun dalam sebuah sistem memiliki keterkaitan dalam memberikan penjelasan terhubung saling berinteraksi akhirnya membentuk suatu kesatuan yang utuh. Secara umum, ini merupakan kumpulan dari hasil pengamatan dan eksperimen. Sehingga memiliki tujuan Depdiknas dalam (Roulina, 2021) menyatakan bahwa tujuan khusus dari pembelajaran Sains adalah membekali siswa dengan pengetahuan, pemahaman, pengetahuan, pemahaman, keterampilan lain yang dibutuhkan untuk pendidikan yang lebih lanjut srt tingkat pemahaman yang lebih tinggi. Keterampilan lain yang dibutuhkan untuk pendidikan yang lebih tinggi disertai dengan peningkatan pemahaman yang lebih komprehensif.

Berdasarkan kajian yang telah dilaksanakan di SB Kampung Bharu Malaysia menunjukkan bahwa guru hanya menggunakan model pembelajaran pada pelajaran tertentu saja sehingga keaktifan siswa dalam aktif (16) pembelajaran. Menurut (Wicaksono et al., 2017) Model pembelajaran *Group Investigation* adalah suatu pendekatan yang mewajibkan peserta didik untuk memanfaatkan sumber informasi yang ada untuk secara mandiri menemukan informasi tentang materi yang mereka pelajari serta untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam kegiatan pembelajaran. melalui pendekatan ini, Siswa diberi peluang untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran serta menelusuri informasi yang sesuai. Hal ini membuat mereka lebih memahami materi secara mendalam (17).

Untuk menilai pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa, digunakan metode kuantitatif dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Pendekatan ini dinilai tepat karena mampu menyajikan informasi yang objektif dan dapat diukur data yang bersifat objektif dan dapat dianalisis secara statistik. Instrumen yang digunakan berupa butir soal pilihan ganda yang telah divalidasi terlebih dahulu dan pengujian hipotesis (16) sebelumnya. Data dikumpulkan melalui pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* dilakukan, lalu (17) analisis dengan uji-t guna mengetahui adanya perbedaan signifikan pada hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model *Group Investigation*. Dengan pendekatan kuantitatif ini, Temuan penelitian ini diharapkan mampu menyajikan penjelasan yang mendalam dari (20) tematis mengenai efektivitas model pembelajaran terhadap peningkatan capaian belajar siswa.

II. METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode kuantitatif yang melibatkan populasi sebanyak 17 siswa kelas IV di SB Kampung Bharu, Malaysia, sebagai populasi sekaligus sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui dari total 20 soal pilihan ganda, sebanyak 17 soal digunakan dalam pelaksanaan pretest dan post-test untuk mengukur keberhasilan belajar siswa pasca penerapan model *Group Investigation*.

Prosedur penelitian dimulai dengan pemilihan sampel melalui teknik purposive sampling, di mana seluruh siswa kelas IV dipilih karena dianggap telah disesuaikan dengan kriteria yang relevan terhadap tujuan penelitian. Instrumen tes yang dipakai telah melalui tahap validasi untuk menjamin bahwa soal-soal tersebut dapat menilai hasil belajar siswa secara tepat. (18)

Metode analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pengujian validitas, serta melalui uji-t dapat dianalisis apakah perbedaan antara nilai pretest dan post-test. Melalui

pendekatan ini, Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas model pembelajaran *Group Investigation*, serta kontribusinya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Studi ini mengungkapkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* didukung oleh pemanfaatan media video, hal ini dapat memberikan dampak signifikan untuk mendorong peningkatan hasil belajar siswa. Kondisi ini mungkin disebabkan oleh efektivitas model ini berpartisipasi dalam mendorong partisipasi siswa aktif dalam pembelajaran. Video pembelajaran memberikan rangsangan visual yang memudahkan siswa dalam memahami konsep sementara kerja kelompok memperkuat pemahaman mereka melalui diskusi dan kolaborasi. Siswa yang belajar menggunakan model *Group Investigation* lebih terbiasa memecahkan masalah secara mandiri dan bekerja dalam tim, yang dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan analisis mereka.

Media video, di sisi lain, memungkinkan siswa untuk melihat ilustrasi nyata dari materi yang dipelajari, sehingga mempermudah mereka dalam mempelajari teori dengan praktik. Berdasarkan penjelasan tentang penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran untuk menunjang peningkatan capaian belajar siswa di SB Kampung Bharu Malaysia. Ada beberapa jenis uji statistik yang diterapkan untuk menganalisis data penelitian dan menguji hipotesis. Uji-uji ini bertujuan untuk memastikan keabsahan dan kekuatan temuan penelitian. Berikut adalah beberapa uji yang relevan pada penelitian ini.

Data Pre-test dan Post-test

Hasil pre-test merupakan penilaian yang diterapkan sebelumnya pelaksanaan kegiatan pendidikan untuk menilai kemampuan awal siswa. Pretest dilakukan untuk mengidentifikasi pemahaman siswa tentang materi yang akan disajikan. Sementara itu post-test adalah tes yang dilaksanakan setelah materi diajarkan untuk mengevaluasi dan memahami seberapa baik siswa memahami materi yang telah diajarkan.

Table 1. Nilai Pre-Test Dan Post-Test

Data	Jumlah siswa	Min	Max	Total
Pre-test	10 siswa	30	65	50
Post-test	7 siswa	75	95	85

Data pada tabel 1.1 memperlihatkan bahwa nilai pre-test menunjukkan rentang yang cukup rendah dengan nilai minimum mencapai 30, nilai maksimum 65, dan rata-ratanya tercatat 50, sementara nilai post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan nilai minimum 75 maksimum adalah 95 dan rata-ratanya 85. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan nilai tersebut memiliki dampak besar terhadap pencapaian hasil belajar di kelas IV SB kampung Bharu Malaysia.

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menilai keefektifan instrumen seperti kuesioner atau tes dalam mengukur variabel yang dimaksud. Validitas menunjukkan tingkat ketepatan dan kesesuaian instrumen dalam merepresentasikan objek penelitian.

Table 2. Data Uji Validitas

Soal	R _{hitung}	R _{tabel}	Penjelasan
1	0,698	0,482	Valid
2	0,677	0,482	Valid
3	0,630	0,482	Valid
4	0,654	0,482	Valid
5	0,677	0,482	Valid
6	0,581	0,482	Valid
7	0,698	0,482	Valid
8	0,677	0,482	Valid
9	0,593	0,482	Valid
10	0,531	0,482	Valid
11	0,698	0,482	Valid
12	0,654	0,482	Valid
13	0,514	0,482	Valid
14	0,531	0,482	Valid
15	0,581	0,482	Valid
16	0,513	0,482	Valid
17	0,526	0,482	Valid
18	0,276	0,482	Tidak Valid
19	0,228	0,482	Tidak Valid
20	0,434	0,482	Tidak Valid

Dari jumlah 20 soal dari hasil pemberian instrumen kepada responden, terdapat tiga butir soal yang tidak memenuhi syarat validitas. Proses pengujian validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 24 untuk menilai kelayakan masing-masing item soal, dengan hasil berupa nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ (0,482). Berdasarkan hasil analisis, sebanyak 17 soal memenuhi standar validitas dan layak diterapkan sebagai instrumen evaluasi dalam penelitian kepada peserta didik.

Uji Hipotesis

Studi ini menerapkan uji T yaitu *Paired Sample Test* bertujuan untuk mengetahui nilai signifikansi (2-tailed). Jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05, (H_a) diterima, dan (H_0)

ditolak. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Uji Paired Sample Tes									
Pair	Pretest - Posttest	Uji sampel berpasangan					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1		35.05882	8.89150	2.15651	39.63041	30.48723	16.257	16	.000

Berdasarkan tabel 4.1 nilai signifikan pengujian hipotesis (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara variabel pertama dan variabel kedua adalah signifikan. Ini mengidentifikasi adanya pengaruh penting dari perlakuan yang berbeda diterapkan pada setiap variabel tersebut.

Pembahasan

1. Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Group Investigation* yang disertai dengan media pembelajaran video berkontribusi positif terhadap peningkatan dalam pencapaian belajar siswa menunjukkan bahwa mereka yang dibimbing dengan model pembelajaran ini memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang belajar menggunakan metode konvensional.

Model *Group Investigation* mengajak siswa untuk turut serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran lewat diskusi kelompok penyelidikan mandiri, dan presentasi hasil. Aktivitas ini menuntut siswa untuk lebih memahami materi, bukan hanya menghafal, secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Di samping itu, penggunaan media video pembelajaran berperan sebagai alat bantu visual yang efektif dalam menjelaskan konsep-konsep materi yang diajarkan. Video yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan perhatian siswa membangkitkan motivasi belajar, serta memudahkan mereka untuk memahami materi dengan lebih cepat dan mendalam.

Dari hasil observasi selama pembelajaran, peserta didik yang mengikuti pembelajaran

dengan model *Group Investigation* yang didukung oleh video terlihat lebih antusias, lebih proaktif selama diskusi, siswa menjadi lebih percaya diri dalam mempresentasikan hasil investigasi mereka. Kondisi ini tidak sama dengan siswa di kelompok konvensional yang sering kali lebih pasif dan hanya menerima materi dari guru.

Berdasarkan teori menurut Kartini dalam (Mbewa et al., 2024) Model pembelajaran *Group Investigation* merupakan suatu pendekatan dalam berbasis kolaborasi, yang menekankan peran aktif siswa dalam proses belajar sehingga berpartisipasi dan melakukan aktivitas untuk menemukan materi pelajaran yang akan dipelajari, siswa dapat merujuk pada beragam sumber, termasuk buku pelajaran atau menjelajahi informasi di internet. Dalam proses ini, siswa berpartisipasi secara aktif dalam metode belajar melalui investigasi.

Peneliti ini menurut penelitian (Thalib et al., 2022) berjudul Dampak pembelajaran *Group Investigation* yang dikombinasikan dengan media pembelajaran diterapkan guna mengevaluasi pencapaian studi ini meneliti pencapaian hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Inp 221 Dongle dilakukan menggunakan metode *pre-test* dan *post-test* dengan partisipasi 15 siswa sebagai subjek penelitian menunjukkan peningkatan partisipasi aktif, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir analitis siswa. Namun, kekurangannya termasuk kebutuhan waktu lebih lama, keterbatasan fasilitas, dan ketergantungan pada kemampuan guru.

Penelitian (Debiyanto Sutardi et al., 2021) menunjukkan bahwa model *Group Investigation* dengan praktik sederhana berkontribusi secara positif terhadap pencapaian hasil pembelajaran siswa kelas V di SDN 3 Cibalong. Kelebihannya meliputi peningkatan pemahaman konsep, keterampilan sosial, dan motivasi belajar, sementara kekurangannya mencakup kesulitan pengelolaan kelas, ketergantungan pada media konkret, dan keterbatasan kemampuan guru.

Penelitian ini membuktikan bahwa Pelaksanaan model *Group Investigation* yang memanfaatkan video sebagai alat bantu pembelajaran yang difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa. Fakta ini mengimplikasikan pentingnya integrasi teknologi dan metode kolaboratif dalam pembelajaran. Sekolah perlu menyediakan fasilitas multimedia guna menunjang proses pembelajaran yang lebih interaktif. Penelitian ini juga membuka peluang pengembangan

kurikulum inovatif dengan memanfaatkan teknologi, serta memberikan ruang untuk penelitian selanjutnya pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan lain.

Penelitian ini memiliki beberapa batasan. Pertama, jumlah sampel yang terbatas hanya pada satu sekolah membuat hasil penelitian belum dapat diterapkan secara umum. Kedua, keterbatasan fasilitas, seperti perangkat teknologi dan waktu pembelajaran yang terbatas, memengaruhi efektivitas penerapan model. Ketiga, variasi keterampilan guru dan tingkat partisipasi siswa dalam diskusi juga berperan dalam memengaruhi hasil penelitian.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Temuan studi yang mengimplementasikan [23](#) del *Group Investigation* dengan bantuan media video pembelajaran memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SB Kampung Bharu, Malaysia. Pendekatan ini memberi peluang agar siswa mampu terlibat secara aktif selama proses pembelajaran melalui kegiatan diskusi.

Media video pembelajaran turut membantu mendukung keterlibatan siswa dalam menguasai materi dengan metode yang lebih nyata, menarik, dan interaktif, sehingga memperkuat keterhubungan antara konsep abstrak dan penerapan nyata.

Model pembelajaran *Group Investigation* yang mengintegrasikan media video terbukti mampu meningkatkan pencapaian akademik siswa serta mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran. Metode [i21](#) berhasil menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik dan bermakna, sehingga memungkinkan siswa untuk lebih mudah menangkap materi secara mendalam serta meraih prestasi belajar yang lebih optimal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak sekadar memperdalam pemahaman siswa, melainkan juga membantu meningkatkan prestasi belajar mereka serta mendorong keaktifan dan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran secara menyeluruh.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar guru mengimplementasikan model pembelajaran *Group Investigation* yang didukung oleh media video selama kegiatan pembelajaran yang dirancang guna mengoptimalkan hasil belajar siswa Sekolah juga perlu menyediakan fasilitas pendukung yang

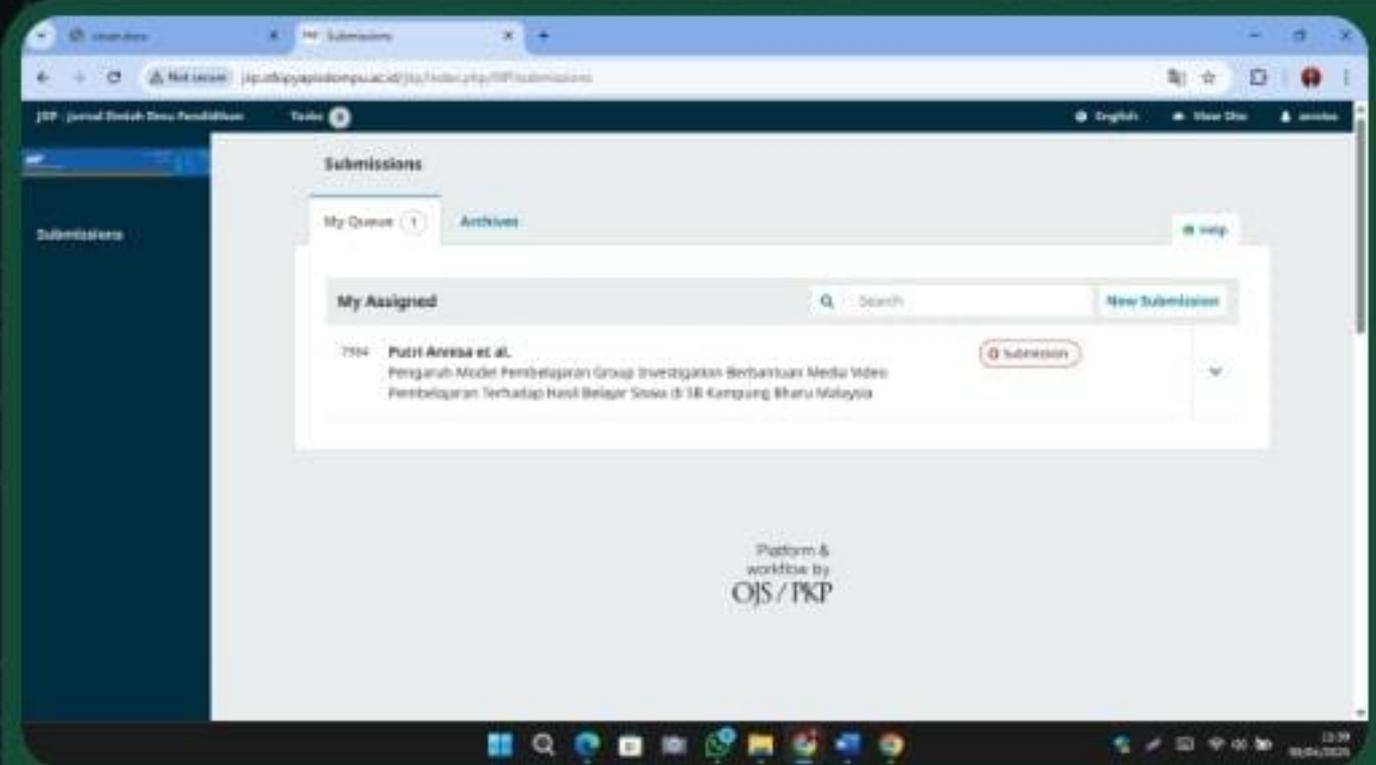
memadai, seperti perangkat multimedia dan akses terhadap sumber video pembelajaran berkualitas, guna mendukung kelancaran proses pembelajaran yang interaktif dan efektif.

Selain itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar mengembangkan studi ini dengan menguji efektivitas model *Group Investigation* berbantuan media lain, seperti animasi, simulasi digital, atau aplikasi pembelajaran interaktif. Penelitian juga dapat diarahkan pada mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda, dengan tujuan memperluas cakupan, mengoptimalkan penerapan, serta meningkatkan efektivitas model pembelajaran ini dalam berbagai konteks pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aliyyah, R. R., Amini, A., Subasman, I., Herawati, E., & Febiantina, S. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 54-70. <https://ojs.unida.ac.id/JSH/article/view/4034/2813>
- Debiyanto Sutardi, S., Hendrawan, B., & Pratiwi, A. S. (2021). Pengaruh Model *Group Investigation* Berbantuan Praktikum Sederhana Terhadap Prestasi Belajar Siswa Materi Suhu Dan Kalor Di Kelas V Sd. *Cendekiawan*, 3(2), 92-105. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v3i2.221>
- Jasmine, K. (2014). no Title No Title No Title. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 13-41.
- Kesuma Ulfa, H. T. (2020). Implementasi Tujuan Pendidikan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Mts Patra Mandiri Plaju Kota Palembang. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 146-180.
- Marzuki, & Silvia, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas XI IPS 1 di SMA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20643-20651.
- Mbewa, W., Cua, M. M., Tinggi, S., Atma, P., & Ende, R. (2024). *Penerapan Model*

- Pembelajaran Group Investigation (Gi) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bahasa SMAK Negeri Ende pencapaian prestasi belajar siswa , menjadi peran utama dalam menjalankan Pradina et al ., (2021) bahwa setiap anak mempunyai. VIII(2), 60-73.
<https://doi.org/10.53949/arjpk.v8i2.18>
- Nurholis, D., Khodijah, N., & Suryana, E. (2022). Analisis Kebijakan Kurikulum 2013. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(1), 98-114.
- Ritonga, S., Amri, Qorina, A., Fadhil, M., Chalillah, Y., & Wahyudi. (2024). Metode Pembelajaran Group Investigation Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Communnity Development Journal*, 5(3), 4330-4337.
- Roulina, P. E. (2021). Pengembangan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 11(2),170.<https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v11i2.28865>
- Thalib, A., Mustafa, K., & Reski, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation (Gi) Berbantuan Media Konkrit Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Inpres 1 Donggulu. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(2), 134.
<https://doi.org/10.32529/glasser.v6i2.156>
- Ulfah, K. (2021). Pendidikan Agama Islam kepada Anak Jalanan. *Iain Kudus*, 2(8), 15-17.
- Wahyuni, R. A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Predict, Discuss, Explain, Observe, Discuss, Explain (PDEODE). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020*, 2, 477-486.
- Wicaksono, B., Sagita, L., & Nugroho, W. (2017). Model Pembelajaran Group Investigation (Gi) Dan Think Pair Share (Tps) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Aksioma*, 8(2), 1. <https://doi.org/10.26877/aks.v8i2.1876>
Anak Jalanan. *Iain Kudus*, 2(8), 15-17.



izin mengirimkan bukti screenshot atas nama putri annisa terimah kasih pak 🙏



11.41 ✓✓

Maaf sekali, kami slow respon 🙏
Setelah melakukan submit
silahkan menyelesaikan pembayarannya dahulu
sebesar Rp. 750.000/ Naskah
Rekening BNI: **786062019**
atau Mandiri: **1610014572890**
a/n Fathirma'ruf. agar naskah dapat kami
proses dan diterbitkan LoAnyaa.,

11.43

Izin bertanya apakah nnti ada hasil reviewnya



11.53 ✓✓

2 Mei 2025



03 Mei 2025 • 09:10

ID DANA 0853••••5973

✓ Transaksi berhasil!

Kirim Uang Rp750.000 ke FATHIRMA'RUF -
Mandiri ••••2890

Total Bayar

Rp750.000

Metode Pembayaran

Saldo DANA
(SmartPay)

Detail Penerima

Nama

FATHIRMA'RUF

Akun Bank

Mandiri ••••2890

Detail Transaksi

Catatan

Pembayaran Jurnal Putri
Annisa

ID Transaksi 

2025050310121410010
100166721828644316

ID Order Merchant

••• 4315

External Serial Number

20250503DANAIDJ1010
09989889472

Diamankan oleh



Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation
Berbantuan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar
IPA Siswa di SB Kampung Baru Malaysia. NPM
2102090221.docx

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Landmark University

Student Paper

4%

2

jiip.stkipyapisdompou.ac.id

Internet Source

1%

3

ejournal.baleliterasi.org

Internet Source

<1%

4

Andi Sitti Marwah, Pramita Wally.
"Development of Problem-Based Learning
Dart board Media for Herbal Botany Course",
Biosel Biology Science and Education, 2024

Publication

<1%

5

Giova Wahyu Cyntya, Fajriana Mufida, Devina
Mukti Sari, Wiwit Apriliyanti et al. "Penerapan
Media E-Comic Materi Sistem Pencernaan
Manusia sebagai Upaya dalam Meningkatkan
Hasil Belajar Kelas V SDN Burengan 02 Kediri",
Jurnal Simki Postgraduate, 2024

Publication

<1%

6

ejournal.unesa.ac.id

Internet Source

<1%

7

Ilham Ferdinand, Fajar Alpy Yasry.
"Implementation Of The Keyword Mnemonic
Method And Its Effectiveness To Improve
Arabic Vocabulary Mastery", Tadrīs Al-
'Arabīyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab
dan Kebahasaaraban, 2023

Publication

<1%

8

journal.staiypiqaubau.ac.id

Internet Source

<1%

9

bdtd.unifal-mg.edu.br:8080

Internet Source

<1%

10	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1 %
11	cendekiawan.unmuhbabel.ac.id Internet Source	<1 %
12	docplayer.info Internet Source	<1 %
13	www.scribd.com Internet Source	<1 %
14	123dok.com Internet Source	<1 %
15	eprints.unram.ac.id Internet Source	<1 %
16	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
17	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
19	Ayu Uswah Munjiah Ayu, Siti Nurfadhlah Fadhlah, Ratna Sari Dewi Ratna. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP INVESTIGATION TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK KELAS V", P2M STKIP Siliwangi, 2025 Publication	<1 %
20	Nurchaili --. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran Kimia Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2010 Publication	<1 %
21	Satrianis Satrianis, Oktari Kanus. "Penggunaan Media Padlet dalam Membangun Minat Belajar Siswa pada Mapel Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Luhak Nan Duo", YASIN, 2025 Publication	<1 %
22	atmareksa.stiparende.ac.id	

Internet Source

<1 %

23 jurnal.umsu.ac.id
Internet Source

<1 %

24 jurnalmahasiswa.unesa.ac.id
Internet Source

<1 %

25 eprints.unm.ac.id
Internet Source

<1 %

26 journal.uniku.ac.id
Internet Source

<1 %

27 Dila Suriyanti, Radhya Yusri, Lita Lovia. "THE INFLUENCE OF STUDENT PERCEPTION ON MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES THROUGH IMPLEMENTATION OF GROUP INVESTIGATION LEARNING MODEL", Alifmatika: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, 2022
Publication

<1 %

28 Widya Pursetianingsih, Nani Aprilia. "Peningkatan motivasi intrinsik dan kemampuan kognitif level analisis melalui penerapan model pembelajaran group investigation (GI)", Symposium of Biology Education (Symbion), 2019
Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On